

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi ini, kontribusi dari lembaga pendidikan diharuskan mampu memberikan layanan yang berkualitas kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan pendidikan yang berkualitas. Masyarakat yang sebagai pengguna jasa lembaga pendidikan saat ini lebih pintar dalam memilih lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan sekarang ini diharapkan mampu menganalisis kebutuhan masyarakat sebagai pelanggannya dan lembaga pendidikan dituntut selalu melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Pendidikan.¹ Maka dari itu diperlukannya manajemen strategi hubungan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan, agar dapat meningkatkan layanan pendidikan di lembaga tersebut.

Menurut Hunger dan Wheelen, manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi atau perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategik meliputi analisa atau pengamatan lingkungan (eksternal maupun internal), formulasi atau perumusan strategi (perencanaan strategik atau perencanaan jangka panjang), pelaksanaan

¹Maulana Al Givari, Abie. *"Strategi Humas dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Madrasah Unggulan"*, Malang (2021), hlm 2.

strategi dan evaluasi serta pengendalian.² Penerapan manajemen strategik menjadi semakin penting mengingat tingginya persaingan antar madrasah dalam meraih kepercayaan masyarakat. Salah satu fungsi yang memegang peranan sentral dalam membangun citra lembaga adalah hubungan masyarakat (humas). Humas tidak sekadar menjalankan fungsi komunikasi semata, melainkan turut ambil bagian secara aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program unggulan yang pada akhirnya mampu mempererat kepercayaan publik terhadap kualitas madrasah. Program LBSCI di MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu wujud nyata dari upaya strategis tersebut, di mana pengelolaan humas yang terencana dan terstruktur menjadi kunci dalam memperkenalkan program ini kepada masyarakat luas, sehingga berdampak pada peningkatan citra madrasah secara berkelanjutan.

Sementara itu, pada ranah eksternal, humas mengemban tanggung jawab yang lebih luas. Humas aktif membangun dan memelihara kerja sama dengan sekolah-sekolah lain, menjalin hubungan yang harmonis dengan instansi pemerintah seperti dinas pendidikan di tingkat kabupaten maupun provinsi, serta mendukung kelancaran kegiatan komite sekolah. Selain itu, humas juga menjaga komunikasi yang berkelanjutan dengan orang tua siswa, sekaligus membangun hubungan yang baik dengan media massa. Keseluruhan fungsi tersebut pada akhirnya mempunyai tujuan yang sama, yakni menjaga dan membangun citra positif lembaga pendidikan di mata publik. Oleh karena itu, pengelolaan yang

² Ahmad Yani, “*Manajemen Strategiktransformasi Iain Menjadi Uin Mataram*”, Jurnal Mumtaz, Volume 2 (2022), hlm 4.

profesional dan konsisten menjadi kunci agar reputasi sekolah tetap terjaga dengan baik.³

Selanjutnya citra sekolah merupakan penilaian masyarakat terhadap sebuah lembaga sekolah yang muncul melalui penilaian masyarakat atas tindakan, perilaku, dan etika lembaga sekolah yang sengaja diciptakan dari suatu organisasi. Melalui terbentuknya citra yang baik, sekolah memperoleh perhatian masyarakat sehingga pada gilirannya input yang masuk kedalam sekolah sesuai dengan target yang diinginkan oleh lembaga. Berkaitan dengan peningkatan citra baik lembaga, humas harus merencanakan beragam strategi yang sesuai untuk meningkatkan nilai kepercayaan masyarakat terhadap lembaga sekolah sehingga tujuan untuk menjadi sekolah unggulan dapat tercapai sesuai harapan.⁴

Adnan Putra mengemukakan strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen. Sedangkan menurut Effendi strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Ruslan juga menjelaskan bahwa strategi humas adalah alternative optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana humas.⁵

Dalam konteks meningkatkan citra sekolah, strategi humas ini dapat

³ Juhji, dkk. "*Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*", Widina Bakhti Persada, Bandung (2020), hlm 7.

⁴ Amina Divina P, dkk, "*Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Pendidikan Dasa*", Media Manajemen Pendidikan (2023), hlm 2-3.

⁵ Qibtiyah Mar'atul. "*Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta menuju Sekolah Unggul Berkompertif*", Malang (2021) hlm 3.

diimplementasikan melalui berbagai kegiatan, seperti penyelenggaraan acara publik yang melibatkan siswa dan masyarakat, penguatan hubungan dengan media lokal untuk meningkatkan visibilitas berita positif tentang sekolah, serta melakukan program-program promosi secara efektif. Strategi humas dapat memperkuat citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan inovatif, sehingga menarik minat lebih banyak siswa dan dukungan dari orang tua serta masyarakat.

MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama berbasis agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sebagai sekolah dengan status negeri, Strategi humas di MTsN 2 Kota Kediri ini memainkan peranan penting dalam meningkatkan citra sekolah dengan mengedepankan komunikasi yang efektif, keterlibatan aktif komunitas, dan promosi prestasi siswa. Melalui kegiatan yang melibatkan orang tua, masyarakat, dan media, sekolah dapat memperkuat reputasinya sebagai institusi yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai keagamaan.

Program LBSCI merupakan pengembangan dari kelas akselerasi yang dahulu dibentuk sebagai salah satu program pemerintah di bidang pendidikan untuk memberikan layanan khusus kepada siswa cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Dalam perkembangannya, program ini kemudian dikembangkan oleh MTsN 2 Kota Kediri dengan nama LBSCI (Layanan Belajar Siswa Cerdas Istimewa) sebagai bentuk inovasi sekolah dalam menyediakan pembelajaran yang lebih sesuai

dengan kemampuan, kreativitas, dan potensi akademik peserta didik.⁶ Program LBSCI di MTsN 2 Kota Kediri tidak hanya memberikan layanan pembelajaran bagi siswa cerdas istimewa, tetapi juga berperan penting dalam membangun reputasi sekolah. Melalui prestasi akademik, kegiatan penelitian, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa, program ini menunjukkan bahwa sekolah serius dalam mengembangkan potensi setiap peserta didik.

Dalam strategi humas memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan citra sekolah, terutama melalui upaya komunikasi yang terencana dan konsisten. ini mencerminkan kesuksesan dalam membangun dan mengkomunikasikan nilai serta pencapaian sekolah ke publik. Dampak ini menunjukkan bagaimana humas yang efektif dapat membawa transformasi positif bagi institusi pendidikan, tidak hanya dalam meningkatkan jumlah siswa tetapi juga dalam memperkuat infrastruktur, reputasi, dan hubungan sekolah dengan masyarakat luas.⁷ humas memiliki peran penting untuk menyampaikan informasi tentang program dan prestasi LBSCI kepada masyarakat, sehingga membangun kepercayaan publik. Penggunaan strategi humas yang terencana, termasuk promosi program unggulan, media sosial, dan keterlibatan masyarakat, terbukti mampu meningkatkan citra sekolah. Karena itu, program LBSCI menarik untuk diteliti, tidak hanya terkait layanan pendidikan bagi siswa berbakat, tetapi juga bagaimana strategi komunikasi sekolah memperkuat reputasi dan daya tarik madrasah sebagai lembaga unggulan.

⁶ Widi Astuti, dkk, “*Program Akselerasi Belajar Anak Cerdas Istimewa Bakat Istimewa*”, Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 6 (2022), hlm 3.

⁷ Muhammad Nur Hakim, Fahrur Rozi, “*Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pendidikan Madrasah*”, JOIEM, malang (2024), hlm 9-10.

Penelitian tentang strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah memang sudah banyak dilakukan, tetapi sebagian besar masih membahas strategi humas secara umum, seperti promosi sekolah dan publikasi kegiatan. Sementara itu, penelitian yang mengkaji strategi humas melalui program layanan siswa cerdas istimewa seperti LBSCI masih sangat terbatas. Padahal, program unggulan seperti LBSCI dapat menjadi daya tarik sekaligus identitas penting bagi sekolah dalam membangun kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana strategi humas di MTsN 2 Kota Kediri digunakan dalam meningkatkan citra sekolah melalui program LBSCI sebagai salah satu program unggulan madrasah.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka hal yang menarik untuk diteliti secara mendalam dan menyeluruh adalah tentang ***“Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Melalui Program Layanan Belajar Siswa Cerdas Istimewa di MTsN 2 Kota Kediri”***.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, perumusan masalah disebut dengan istilah fokus penelitian. Semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian dicantumkan pada bagian ini. Fokus penelitian disusun berdasarkan prinsip singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dicantumkan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁸

⁸ Tim Penyusun. *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”*, Jember: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember (2019), hlm 47.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat dirumuskan persoalan yang akan diteliti mengenai strategi humas sebagai langkah meningkatkan citra sekolah. Oleh karena itu peneliti memfokuskan persoalan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi yang diterapkan oleh humas di MTsN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan citra sekolah melalui program LBSCI?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi yang diterapkan oleh humas di MTsN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan citra sekolah melalui program LBSCI?
3. Bagaimana evaluasi strategi yang diterapkan oleh humas di MTsN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan citra sekolah melalui program LBSCI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diartikan sebagai gambaran mengenai arah yang akan dijadikan tujuan dalam pelaksanaan proses penelitian. Tujuan penelitian setidaknya harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan pada fokus penelitian.⁹ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi perencanaan yang diterapkan oleh Humas di MTsN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan citra sekolah melalui program LBSCI. Untuk mendeskripsikan strategi pelaksanaan yang diterapkan oleh Humas di MTsN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan citra sekolah melalui program LBSCI.

⁹ Ibid. hlm 47.

2. Untuk mendeskripsikan strategi evaluasi yang diterapkan oleh Humas di MTsN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan citra sekolah melalui program LBSCI.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian berisi mengenai kontribusi apa yang diberikan setelah dilaksanakannya penelitian bersifat teoritis maupun praktis, seperti halnya manfaat bagi penulis, instansi dan masyarakat secara universal. Manfaat penelitian harus berdasarkan prinsip realistik.¹⁰ Dari hasil ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di suatu Lembaga Pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai sumber referensi berikutnya dalam penelitian terkait strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mempertimbangkan tindakan yang akan diaplikasikan dalam madrasah dalam mengelola strategi-strategi yang dilakukan oleh humas untuk meningkatkan citra sekolah.

¹⁰ Ibid. hal. 47.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi penulis dalam rangka mengembangkan keilmuan yang telah di dapat setelah di bangku perkuliahan dan juga sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan tugas akhir berupa skripsi yang dapat di pertanggung jawabkan.

E. Definisi Konsep

1. Strategi

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Dalam pelaksanaannya, strategi tidak hanya berfokus pada perencanaan, tetapi juga mencakup proses pengambilan keputusan, pelaksanaan tindakan, serta evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai.¹¹

2. Citra Sekolah

Citra merupakan suatu yang asbrak dan tidak dapat diukur matematis tetapi dapat dirasakan dari hasil nilai yang positif dan negatif dating dari khalayak sasaran (publik) dan masyarakat luas. Penilaian masyarakat dapat berhubungan dengan rasa hormat, kesan yang baik menguntungkan terhadap

¹¹ Eris Juliansyah, “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pdam Kabupaten Sukabumi*”, Jurnal Ekonomak Vol. 3 (2017), hlm 3.

citra suatu lembaga atau suatu produk barang dan jasa pelayanannya yang diwakili oleh humas.¹²

3. Manajemen Strategi

Manajemen strategis adalah proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen strategis mengkombinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis untuk mencapai tujuan organisasi.¹³

F. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan tema yang akan diteliti penulis ini. Hal ini bertujuan agar kajian tersebut dapat membantu menggali menganalisis pokok permasalahan dan penelitian yang akan penulis lakukan. Beberapa penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dari penelitian oleh Amina Divina yang berjudul “Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Pendidikan Dasar”, *Malang: Media Manajemen Pendidikan*, (2023).¹⁴

¹² Saipul Annur dan Ulia Audina, “Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang”, *Jurnal NUANSA*, Palembang (2019), hlm 5.

¹³ Dr. Dian Sudiantini, S.Pd. M.Pd. dan Dr. Hadita, S.Pd., M.M, “*Manajemen Strategi*”, Penerbit CV. Pena Persada (2022), hlm 5.

¹⁴ Amina Divina P, dkk. “*Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Pendidikan Dasar*”, *Malang: Media Manajemen Pendidikan*, (2023).

Persamaan pada jurnal ini yakni sumber artikel dan objek yaitu strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah, kemudian perbedaan jurnal ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini bertempat di pendidikan dasar, sedangkan penelitian saya bertempat di madrasah tsanawiyah. Hasil dari Penelitian ini menemukan lima strategi untuk meningkatkan citra pendidikan dasar: koordinasi masyarakat, promosi, kegiatan siswa-orang tua, keterlibatan komunitas, dan analisis SWOT, yang meningkatkan pendaftaran.

2. Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dari penelitian oleh Indarwati Ningsih yang berjudul “Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge”, *Jurnal Mappesona*, (2022).¹⁵ Persamaan jurnal ini dengan penelitian ini yaitu strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan, dan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, perbedaannya terletak pada objek penelitian, konteks lembaga pendidikan, serta fokus strategi humas yang dikaji, Penelitian sebelumnya dilakukan pada sekolah umum, sedangkan penelitian ini dilakukan pada madrasah. Hasil dari Penelitian ini menemukan Strategi humas SMPN 1 Tellu Siattinge meliputi promosi, bakti sosial, dan relasi usaha, meski terkendala pendanaan dan persaingan. Upaya ini efektif dalam mengarahkan siswa berperilaku baik.

¹⁵ Indarwati Ningsih, dkk, “*Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge*”, Bone: JURNAL MAPPESONA (2022).

3. Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dari penelitian oleh Luthfi Khorotunniswah yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga”, *Jurnal Kependidikan Islam*, (2020).¹⁶ Penelitian menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang efektif membangun citra positif melalui promosi di media sosial dan acara komunitas, terbukti dari peningkatan jumlah pendaftar dan dukungan masyarakat.
4. Berdasarkan dari temuan penelitian Andri Winarto tentang “Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus di STAI Sangatta dan STIPER Sangatta Kutai Timur”, *Jurnal Sustainable*, (2023).¹⁷ Persamaan jurnal ini dengan penelitian ini yaitu strategi atau peran humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan, juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, perbedaannya adalah Penelitian Suwaidi dan Andri Winarto dilakukan pada lembaga pendidikan umum dan lebih menekankan pada peran humas secara operasional, sedangkan penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan Islam, yaitu MTsN 2 Kota Kediri, dengan fokus pada manajemen strategi humas secara sistematis dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen humas di STAI Sangatta dan STIPER Sangatta krusial untuk

¹⁶ Luthfi Khorotunniswah, dkk, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Lembaga”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Surabaya (2020).

¹⁷ Andri Winarto, dkk, “Manajemen Humas dalam Membangun Citra Lembaga: Studi Multisitus di STAI Sangatta dan STIPER Sangatta Kutai Timur”, *Jurnal Sustainable*, Bangka Belitung (2023).

membangun citra lembaga. Perencanaan yang matang dan strategi komunikasi integratif efektif, meskipun ada tantangan dalam sumber daya manusia dan pembiayaan.

5. Berdasarkan dari temuan penelitian Choirotul Maulidiyah tentang “Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di MTs Al Maarif 01 Singosari Malang”, *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, (2020).¹⁸ Persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada kesamaan tema kajian, yaitu strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan sumber data dari pihak internal lembaga pendidikan. Selain itu, Perbedaannya terletak pada konteks dan fokus penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada lembaga pendidikan umum dengan penekanan pada pelaksanaan peran humas, sedangkan penelitian ini dilakukan pada madrasah dan lebih menitikberatkan pada pengelolaan strategi humas secara sistematis dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan. Dan hasil dari Penelitian ini yaitu berisi tentang Strategi *public relations* di MTs Al Maarif 01 melibatkan kolaborasi semua anggota, dengan dukungan reputasi yayasan dan fasilitas, namun terhambat oleh kegiatan bersamaan dan keterbatasan dana. Humas yang efektif penting untuk membangun citra positif madrasah.
6. Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dari penelitian oleh Siti Muhibah yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra

¹⁸ Choirotul Maulidiyah, “Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di MTs Al Maarif 01 Singosari Malang”, *Leadership*, Malang (2020).

Positif Sekolah”, *Journal of Management in Education*, (2018).¹⁹ Persamaan dari Jurnal ini yaitu fokus pada strategi humas dan pendekatan kualitatif, bertujuan memahami citra lembaga pendidikan melalui data primer dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dengan jurnal ini berfokus pada MTs Al Maarif 01, sementara penelitian saya mengeksplorasi institusi lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat di MAN IC Jambi efektif dalam mempertahankan citra positif sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, serta membangun hubungan baik dengan stakeholder dan mengatasi hambatan komunikasi.

7. Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dari penelitian oleh Ilmiah Nafhah Karimah yang berjudul ”Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di MAN 3 Malang”, *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2022).²⁰ Persamaan dari Jurnal ini yaitu fokus pada humas, pendekatan kualitatif, dan tujuan peningkatan citra serta partisipasi masyarakat. Namun, perbedaannya adalah lokasi penelitian, di mana jurnal ini berfokus pada MAN 3 Malang, sedangkan penelitian saya di madrasah tsanawiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan humas ditentukan oleh perencanaan yang matang, pelaksanaan komunikasi yang efektif dengan masyarakat, serta evaluasi berkelanjutan terhadap program

¹⁹ Siti Muhibah, dkk, “Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah”, *Journal of Management in Education*, Jambi (2018).

²⁰ Ilmiah Nafhah Karimah, “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah dan Partisipasi Masyarakat di MAN 3 Malang”, *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Malang (2022).

humas. Optimalisasi fungsi humas tidak hanya memperkuat citra institusi, tetapi juga mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dan daya saing sekolah di tengah persaingan dunia pendidikan.

8. Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dari penelitian oleh Nada Akmalia yang berjudul "Strategi Humas Dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah", *Jurnal MANAPI: Manajemen Pendidikan Islam*, (2022).²¹ Persamaan penelitian ini yakni sama-sama menyoroti pentingnya humas untuk meningkatkan citra lembaga pendidikan dan hubungan dengan masyarakat, serta menggunakan pendekatan kualitatif. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, di mana jurnal ini berfokus pada sekolah tertentu, sementara penelitian ini di madrasah tsanawiyah. Metode pengumpulan data yang digunakan juga berbeda, dan hasil serta rekomendasi dapat bervariasi tergantung pada konteks masing-masing lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi humas yang efektif meliputi perencanaan bersama pimpinan sekolah, pelaksanaan promosi dan publikasi melalui media cetak, elektronik, dan media sosial, serta komunikasi langsung dengan masyarakat, yang berdampak pada terbentuknya citra positif sekolah, meningkatnya kepercayaan publik, dan bertambahnya jumlah peserta didik setiap tahun.
9. Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dari penelitian oleh Refly Sumendap yang berjudul "Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan

²¹ Nada Akmalia, dkk, "*Strategi Humas Dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah*", Jurnal Manapi, Batusangkar (2022).

Negeri 2 Tondano”, *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, (2021).²²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini fokus pada peran humas dalam membangun citra lembaga pendidikan, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, di mana jurnal ini berfokus pada SMK Negeri 2 Tondano, sedangkan penelitian saya dilakukan di MtsN 2 kota Kediri, serta subjek penelitian yang berbeda. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa peran humas di SMK N 2 Tondano mencakup sebagai komunikator, pembina hubungan, back up management, dan pembentuk citra, sedangkan hasil penelitian saya dapat memberikan perspektif yang berbeda sesuai kondisi lembaga yang diteliti.

10. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian Diah Ayu Prabandari, dkk, yang berjudul “Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sekolah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan* (2022).²³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu keduanya fokus pada strategi humas dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan, serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Namun, perbedaannya terletak pada lokasi dan konteks program yang diteliti, di mana jurnal ini dilakukan di lembaga pendidikan

²² Refly Sumendap, “*Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano*”, *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* (2021)

²³ Diah Ayu Prabandari, dkk, “*Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sekolah*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan* (2022).

umum, sedangkan penelitian saya dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri dengan fokus pada program LBSCI (Layanan Belajar Siswa Cerdas Istimewa). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi humas berbasis dialog dua arah mampu meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat, sedangkan hasil penelitian saya diharapkan dapat memberikan perspektif yang berbeda tentang bagaimana program LBSCI menjadi instrumen peningkatan citra madrasah di mata publik.